

Strategi Maju Akademik dengan Roadmap Terpadu (SMART) Mahasiswa Teknik Sipil, Universitas Negeri Gorontalo

Aristi Ayuningsi Ode Asri^{1*}, Komang Arya Utama², Ulfatun Nadifa³,
Haeriani H⁴, Musfir Rizal Pratama⁵

^{1, 2} Program Studi Teknik Sipil, Universitas Negeri Gorontalo

³ Program Studi Teknik Elektro dan Komputer, Universitas Negeri Gorontalo

⁴ Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

⁵ Program Studi Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo

* aristiayuningsi@ung.ac.id

Abstrak

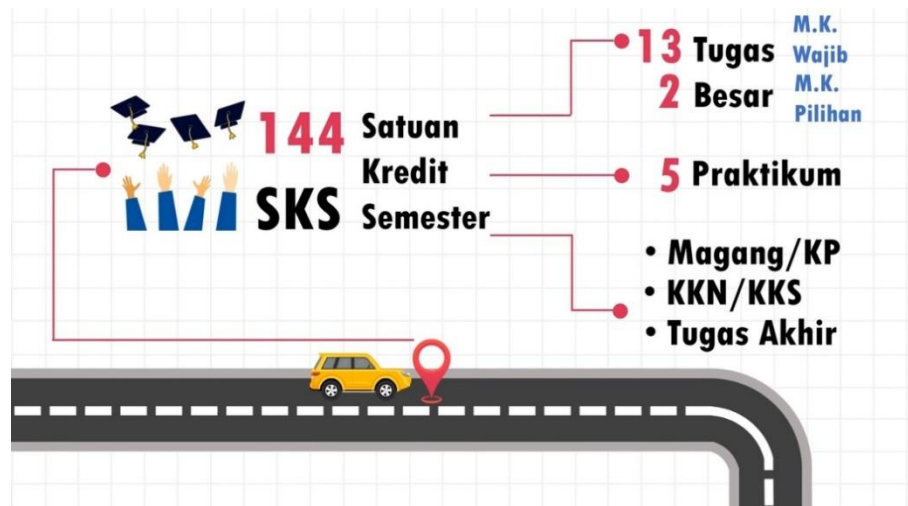
Keterlambatan kelulusan mahasiswa pada program studi merupakan permasalahan yang signifikan, ditandai dengan rendahnya persentase kelulusan tepat waktu. Salah satu penyebab adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap alur akademik sehingga tidak ada perencanaan perkuliahan yang terstruktur, mulai dari pemilihan mata kuliah, penyelesaian tugas besar, waktu pelaksanaan praktikum, hingga penyelesaian tugas akhir. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa merancang perjalanan akademik secara lebih terstruktur melalui pengembangan SMART (Strategi Maju Akademik dengan Roadmap Terpadu) yang disajikan dalam bentuk video animasi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi survei kebutuhan mahasiswa akan informasi, penyusunan roadmap perkuliahan berbasis tahapan akademik, serta produksi dan penyebaran video panduan akademik. Survei pada kegiatan ini melibatkan 150 mahasiswa yang terbagi berdasarkan angkatan tahun masuk. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman akademik yang signifikan, serta motivasi lebih tinggi dalam perencanaan studi. Kegiatan ini memberikan pendekatan baru yang efektif dalam pendampingan akademik melalui media visual yang menarik dan mudah diakses, serta memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam mengelola proses studinya secara mandiri.

Kata Kunci: *perencanaan akademik, roadmap perkuliahan, ketepatan waktu kelulusan, pendampingan mahasiswa*

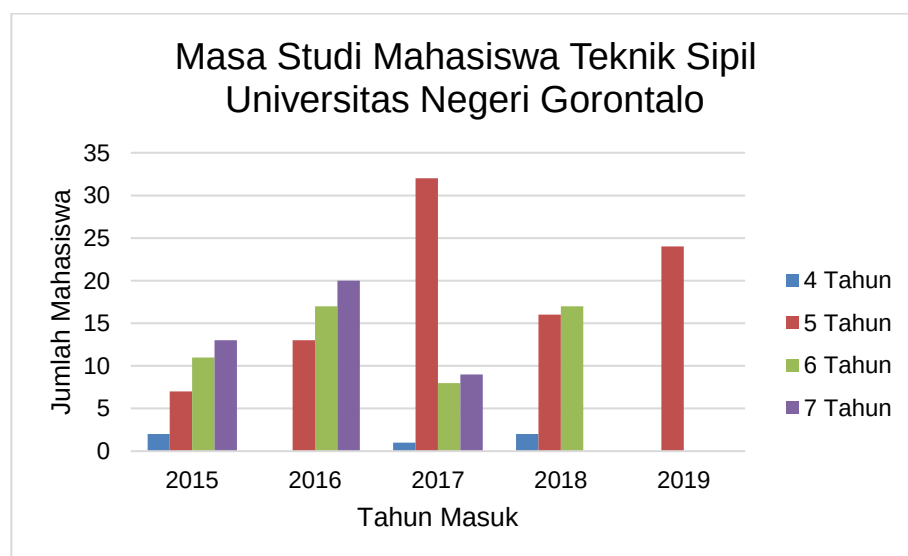
Pendahuluan

Masa studi mahasiswa sering dijadikan tolok ukur untuk menilai mutu lulusan suatu perguruan tinggi. Berdasarkan pedoman akreditasi perguruan tinggi, durasi studi menjadi salah satu indikator dalam menilai tingkat efektivitas dan produktivitas proses pendidikan. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi terhadap masa studi mahasiswa sebagai dasar dalam merancang berbagai program untuk meningkatkan efisiensi Pendidikan (Rahmi & Yozza, 2020).

Keterlambatan kelulusan mahasiswa menjadi salah satu tantangan yang berdampak negatif pada kualitas lulusan dan akreditasi program studi (Alkaff et al., 2020; Larasati & Jatiningrum, 2021). Menurut (Ilwaru, 2019), Salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan kelulusan adalah faktor internal program studi dan jurusan. Selain itu, tidak adanya upaya strategi pembelajaran yang baik serta target belajar selama masa studi (Awalia et al., 2023; Rahmi & Minerva, 2021; Regia et al., 2015). Di Teknik Sipil, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami alur perkuliahan secara menyeluruh, mulai dari pemilihan mata kuliah, penyelesaian tugas besar, jadwal praktikum hingga penentuan waktu yang tepat untuk magang dan menyelesaikan tugas akhir. Tugas besar yang harus diselesaikan mahasiswa selama masa studi di Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebanyak 15 tugas besar dan 5 praktikum tersebar di semester 1 hingga 8. Kurangnya panduan akademik yang mudah dipahami mahasiswa sering kali menyebabkan penundaan dalam menyelesaikan studi, sehingga menghambat ketepatan waktu kelulusan di Universitas Negeri Gorontalo (UNG).



Gambar 1. Syarat untuk menyelesaikan studi di Teknik Sipil UNG dari SMART yang dirancang



Gambar 2. Masa studi mahasiswa Teknik Sipil tahun masuk 2015-2019

Data menunjukkan bahwa mahasiswa Teknik Sipil UNG tahun masuk 2015-2019 hanya sebanyak 2.6% yang lulus 4 tahun (tepat waktu). Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, salah satu masalahnya adalah manajemen waktu kuliah mahasiswa (Komariyah et al., 2023; Malau et al., 2023). Maka dari itu, sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, program SMART: Strategi Maju Akademik dengan Roadmap Terpadu disusun untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan perjalanan akademik mereka secara lebih terarah. Melalui roadmap perkuliahan yang terstruktur, mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai tahapan-tahapan akademik yang harus mereka tempuh (Su et al., 2020). Roadmap perkuliahan yang jelas dan mudah dipahami dalam bentuk video, dapat mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan SMART melalui 4 tahapan. Setiap tahapan memiliki kegiatan utama yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan riset untuk mengetahui preferensi roadmap yang akan digunakan.

Agar informasi perkuliahan lebih efektif dan manfaatnya tersampaikan dengan baik, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa saat ini mengonsumsi informasi. Oleh karena itu, dilakukan riset mengenai preferensi mahasiswa dalam mengakses media informasi, khususnya terkait perkuliahan. Hasil riset ini akan menjadi dasar untuk menyusun roadmap yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan pertama adalah:

- a. Menyusun instrumen survey
- b. Menyebarkan kuesioner atau survey kepada mahasiswa
- c. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh

2. Penyusunan roadmap perkuliahan

Roadmap disusun dengan memperhatikan instrumen-instrumen penting, seperti kurikulum dan distribusi tugas besar serta praktikum yang diambil oleh mahasiswa Teknik Sipil di UniversitasNG dalam satu semester. Selain itu, tampilan dan desain visual yang menarik juga dipertimbangkan agar informasi yang disampaikan mudah dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa. Setelah disusun, roadmap ini memerlukan persetujuan dari mentor dan pimpinan jurusan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan akademik. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan kedua adalah:

- a. Mengumpulkan data kurikulum dan sebaran tugas besar serta praktikum di setiap semester
- b. Menyusun instrumen roadmap
- c. Mendesai visual roadmap
- d. Validasi roadmap oleh pimpinan jurusan

3. Penyebaran dan publikasi roadmap

Setelah melalui proses tahapan pertama dan kedua, maka langkah terakhir ialah melakukan koordinasi untuk penyebarluasan roadmap. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ketiga adalah:

- Izin penyebaran dari pimpinan jurusan
- Menyiapkan media penyebaran dan publikasi roadmap

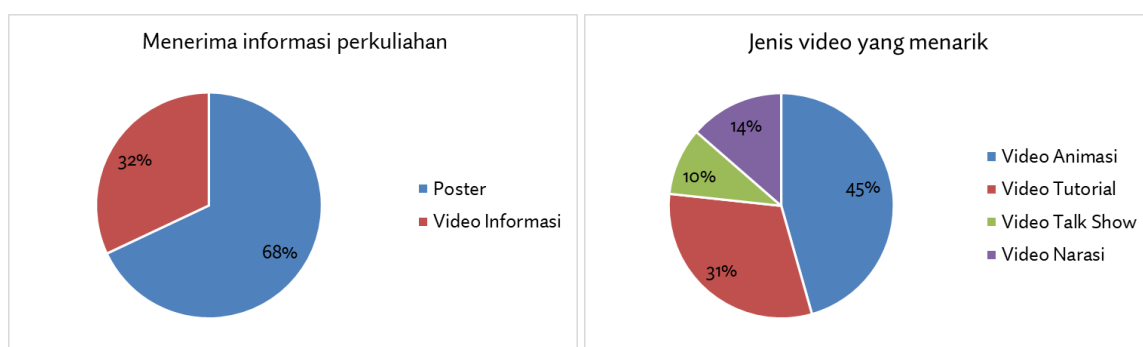
4. Evaluasi penyebaran dan publikasi roadmap

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas informasi perkuliahan yang ada maka akan dilakukan evaluasi mengenai tingkat keefektifan dan keefisienan adanya roadmap perkuliahan bagi mahasiswa teknik sipil. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan keempat adalah:

- Melakukan survei sebelum dan sesudah adanya roadmap
- Mengolah dan menganalisis hasil survey
- Identifikasi kekurangan dan kelebihan roadmap

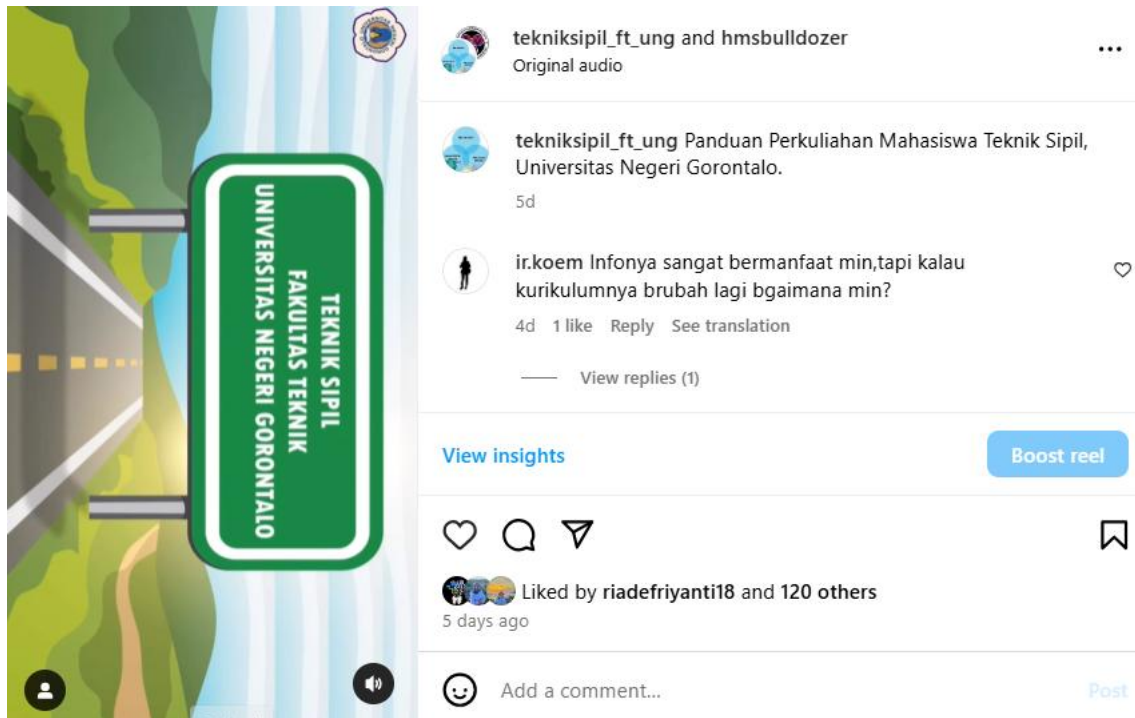
Hasil dan Pembahasan

Survei dilakukan pada 103 dari 421 mahasiswa, yang didominasi 39.8% mahasiswa semester 1, diikuti oleh 24.3 % mahasiswa semester 5 dan 18.4% mahasiswa semester 3. Mahasiswa semester 7 sampai 13 kurang dari 10% mengisi survei. Hasil survei menyatakan bahwa sebanyak 68% mahasiswa memilih penyampaian informasi perkuliahan melalui video informasi, dan sebanyak 45.6% mahasiswa memilih dalam bentuk video animasi yang disebarluaskan melalui media sosial. Sehingga roadmap yang akan disusun yaitu dalam bentuk video animasi pemetaan perkuliahan tiap semester berdasarkan dari media informasi yang disukai oleh mahasiswa agar efisien dan bermanfaat.



Gambar 3. Data media informasi perkuliahan yang efektif untuk mahasiswa

Roadmap dirancang dengan mempertimbangkan media informasi yaitu video animasi, informasi yang akan disampaikan dan desain visual. Penyebaran roadmap dipilih juga berdasarkan media yang sering dikonsumsi oleh mahasiswa yaitu sosial media dalam hal ini Instagram. Media ini lebih mudah diakses dan disebarluaskan oleh sesama mahasiswa sehingga lebih efisien.

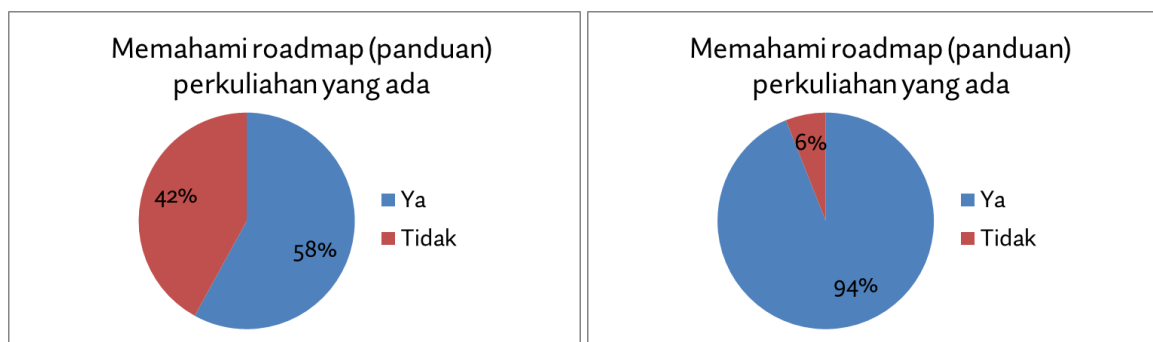


Gambar 4. Video animasi roadmap disebarakan melalui media sosial (Instagram)

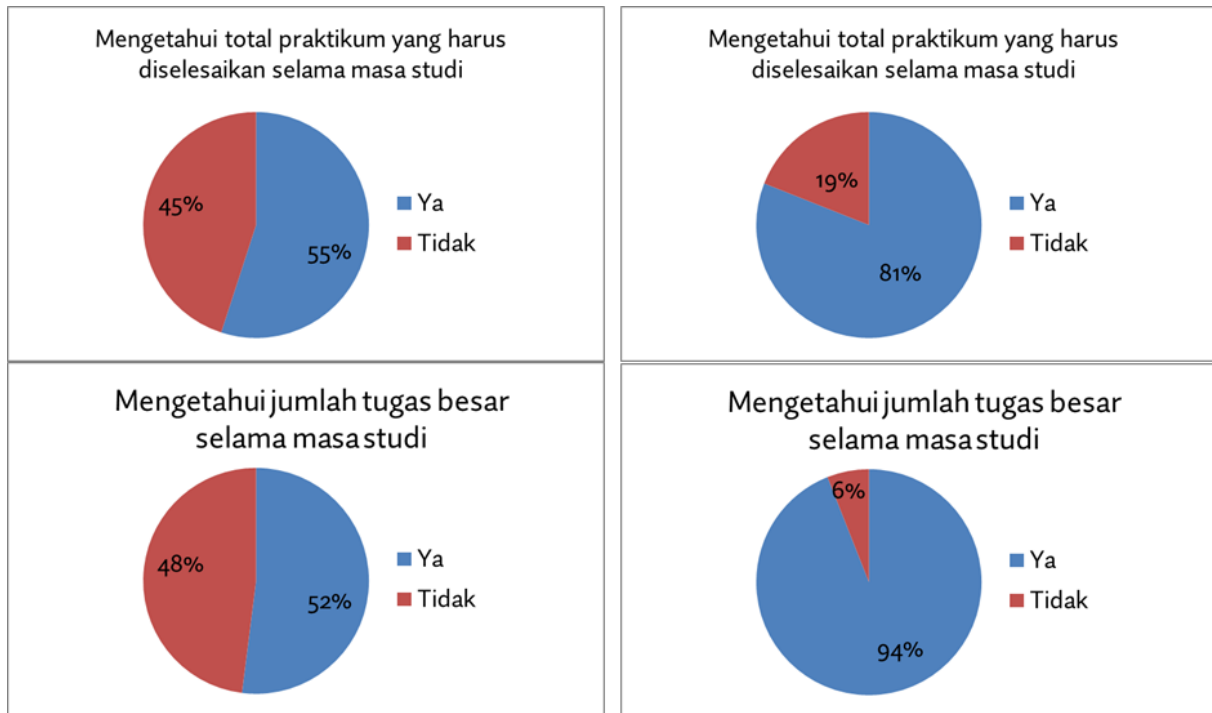


Gambar 5. Evaluasi penyebaran roadmap perkuliahan

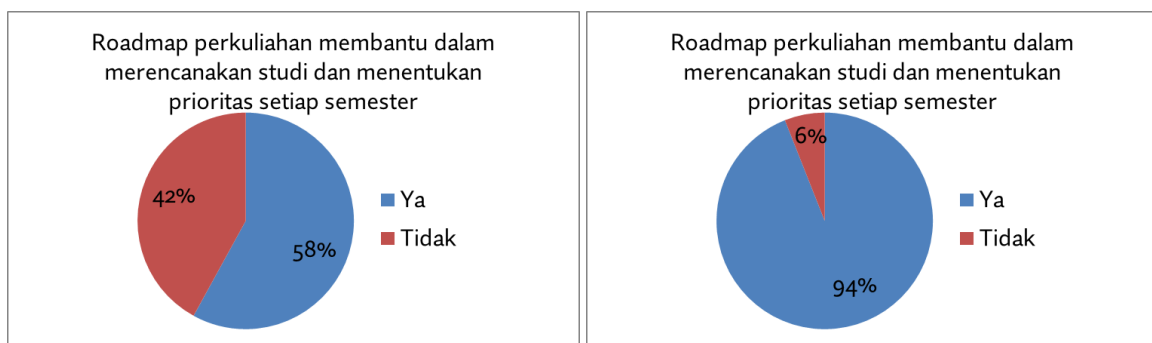
Terjadi peningkatan distribusi informasi, pemahaman serta kesadaran mahasiswa terhadap proses yang akan dilewati selama perkuliahan. Peningkatan pemahaman dalam semua aspek menunjukkan bahwa metode penyampaian roadmap perkuliahan secara visual yaitu dalam bentuk video mampu menjangkau dan menjelaskan informasi dengan lebih baik dibanding secara konvensional.



Gambar 6. Pemahaman roadmap perkuliahan sebelum dan sesudah SMART



Gambar 7. Pemahaman jumlah tugas besar dan praktikum selama masa studi sebelum dan sesudah SMART



Gambar 8. Peningkatan perencanaan studi setelah adanya SMART

Kesimpulan

SMART merupakan salah satu langkah yang efisien dalam memberikan informasi, gambaran serta pemahaman mengenai perjalanan mahasiswa selama masa studi. Roadmap perkuliahan bertujuan membentuk mahasiswa dalam merencanakan dan menjalankan studi baik dalam perencanaan mata kuliah, tugas besar dan praktikum. SMART merupakan roadmap perkuliahan dalam bentuk video animasi yang diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu dengan perencanaan masa studi yang tepat.

Outcome yang dapat dihasilkan yaitu meningkatnya lulusan yang menyelesaikan studi tepat waktu atau 3,5-4 tahun. Peningkatan lulusan ditinjau dalam waktu 1-4 tahun mulai dari disebarkan roadmap. Selain itu, dibutuhkan bimbingan dosen pendamping akademik kepada mahasiswa bimbingan agar tercapai outcome yang diharapkan.

Referensi

- Alkaff, M., Setya, E., & Rojali, A. (2020). Sistem Peringatan Dini Keterlambatan Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Metode Support Vector Machine. *SMARTICS Journal*, 6(2), 1–9.
- Awalia, F. P., Ayuningtyas, N., & Ambarwati, N. S. S. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. *Yasin*, 4(1), 30–45.
- Ilwaru, V. Y. I. (2019). Analisis Regresi Logistik Ordinal Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Kelulusan Mahasiswa S1 di FMIPA Unpatti Ambon Tahun 2016 Dan 2017. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 13(1), 033–038.
- Komariyah, N., Purgito, F. P., Pangesti, Y. F. E., Prasasti, A. S., Salsabilla, N., & Nirwana, P. R. S. (2023). Penegasan Peraturan Mengenai Ketepatan Waktu Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Mahasiswa yang Sering Terlambat Datang ke Kampus. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 89–95.
- Larasati, N. D., & Jatiningrum, W. S. (2021). Analisis Faktor pada Keterlambatan Studi Mahasiswa Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan. *Manajemen Pendidikan*, 16(2), 83–96.
- Malau, A. A., Abrara, D. Y. R., Sinaga, J. A., Simarmata, R., Simarmata, C. N., Purba, L. C. M., Purba, I. S., Lubis, Y., Sinaga, N. T., Melati, R., & Sinaga, A. R. C. (2023). Strategi pencegahan dan pengurangan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 477–484.
- Rahmi, F., & Minerva, P. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. *Padang. Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 1(2), 163–171.
- Rahmi, I., & Yozza, H. (2020). Analisis Kausal Masa Studi Mahasiswa Program Studi Matematika Universitas Andalas dengan Menggunakan Metode Cart. *Jurnal Matematika Sains dan Teknologi*, 21(1), 22–34.
- Regia, E. D., Arizal, A., & Yustisia, H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. *Jurnal Cived*, 3(1), 493–501.
- Su, X., Chen, M., Yur-Austin, J., & Liu, Y. (2020). Restructuring degree roadmaps to improve timely graduation in higher education. *International Journal of Educational Management*, 34(2), 432–449.